

## Pengenalan Masker Daun Kelor (*Moringa Mask*) pada Program Wirausaha Merdeka 2023 di Universitas Muhammadiyah Makassar

Ary Herlina Kurniati HM<sup>1</sup>, Dian Apriani<sup>2</sup>, Muh. Haykal<sup>3</sup>, Muh. Adli Fathan<sup>4</sup>, Andi Asrial<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Indonesia; aryherkurhm@gmail.com

<sup>2</sup>Politeknik Indonesia; dapriani526@gmail.com

<sup>3</sup>Politeknik Indonesia; hayyykal@gmail.com

<sup>4</sup>Politeknik Indonesia; muhadlyfathan@gmail.com

<sup>5</sup>Politeknik Indonesia; asrialakbar72@gmail.com

Article Info	Abstract
<p><b>Keywords:</b> entrepreneur; mask; moringa leaves; Wirausaha Merdeka program</p> <p><b>Kata Kunci:</b> wirausaha; masker; daun kelor; program Wirausaha Merdeka</p> <p><b>Article History</b> Received: 2024-01-19 Reviewed: 2024-01-29 Accepted: 2024-03-17</p>	<p><i>The 2023 Wirausaha Merdeka program period 2 activities are carried out in 3 stages, namely pre-immersion, immersion and onboarding. At the pre-immersion stage, workshops 1 to 4 were held which contained education for students regarding the business world, including design thinking, business ideas and creativity, green business entrepreneurship, noble purpose, local entrepreneurship, HR management, customer relationship management, and halal security. In the immersion stage, observation activities were carried out at UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) 3 times, including students being given 3 opportunities to visit UMKM that had experience in the business sector to learn about entrepreneurial ideas and motivation, production procedures and financial management. Next, onboarding activities are carried out, namely students are quarantined and re-equipped with knowledge related to the business world, including understanding the production process, carrying out cost benefit analysis, getting to know marketing methods and strategies, creating business models, designing product prototypes, and testing prototypes. In the post-immersion stage, validation and incubation of prototypes, production processes, market validation, product demo days/expo, preparation of student activity reports, final student assessment are carried out, which are divided into 16 meetings per week. The result of this entrepreneurial program is a prototype product in the form of a beauty mask made from Moringa leaves, named Moringa Mask.</i></p>
 <p>Lisensi: cc-by-sa</p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p>Kegiatan program Wirausaha Merdeka 2023 periode 2 ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yakni <i>pre-immersion</i>, <i>immersion</i>, dan <i>onboarding</i>. Pada tahap <i>pre-immersion</i>, dilaksanakan workshop 1 hingga 4 yang berisikan edukasi kepada mahasiswa terkait dunia usaha, meliputi <i>desain thinking</i>, ide dan kretifitas bisnis, <i>green business entrepreneur</i>, <i>noble purpose</i>, <i>local entrepreneur</i>, manajemen SDM, <i>customer relation management</i>, dan <i>halal security</i>. Tahap <i>immersion</i>, dilakukan kegiatan observasi ke UMKM sebanyak 3 kali, meliputi mahasiswa diberikan 3 kali kesempatan berkunjung ke UMKM yang telah berpengalaman di bidang usaha untuk mempelajari terkait ide dan motivasi berwirausaha, tata cara produksi dan pengelolaan keuangan. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan <i>onboarding</i>, yaitu mahasiswa dikarantina dan kembali dibekali ilmu pengetahuan terkait dunia usaha, meliputi memahami proses produksi, melakukan analisis <i>cost benefit</i>, mengenal metode dan strategi pemasaran, membuat model bisnis, perancangan prototipe produk, dan uji coba prototipe. Pada tahap <i>post-immersion</i>, dilaksanakan validasi dan <i>inkubasi prototype</i>, proses produksi, <i>market validation</i>, demoday/expo produk, penyusunan laporan kegiatan mahasiswa, penilaian akhir mahasiswa, yang dibagi ke dalam 16 pertemuan per pekan. Hasil dari program wirausaha ini adalah produk prototipe berupa masker kecantikan yang terbuat dari daun kelor yang diberi nama Moringa Mask.</p>
Corresponding Author	Ary Herlina Kurniati HM Politeknik Indonesia; aryherkurhm@gmail.com
How to Cite (APA)	Kurniati, A. H., Apriani, D., Haykal, M., Fathan, M. A., & Asrial, A. (2024). Pengenalan Masker Daun Kelor (Moringa Mask) pada Program Wirausaha Merdeka 2023 di Universitas Muhammadiyah Makassar. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 2(1), 1-12. <a href="https://doi.org/10.58227/intisari.v2i1.112">https://doi.org/10.58227/intisari.v2i1.112</a>

## PENDAHULUAN

Wirausaha Merdeka merupakan salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, manajerial, dan mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa untuk menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, yang merupakan salah satu dari 34 perguruan tinggi yang kembali memperoleh kesempatan di periode 2 dalam program Wirausaha Merdeka tahun 2023.

Politeknik Indonesia berkesempatan menurunkan 2 kelompok, salah satunya adalah Kelompok 10B yang bernama "Moringa Mask". Kelompok ini diberikan pembekalan selama kurang lebih 4 bulan untuk membuat produk usaha, dan salah satu produk yang dibuat adalah Masker Daun Kelor (Moringa Mask) yang mendapatkan penghargaan produk terbaik pertama pada *Expo Day*. Salah satu yang melatarbelakangi kelompok 10B dari mahasiswa Politeknik Indonesia memilih mengemas daun kelor menjadi masker adalah pengolahan daun kelor karena memiliki beragam manfaat, di antaranya karena memiliki kandungan vitamin E yang tinggi dan dapat Mencegah penuaan dini dan mengobati jerawat (Sulasmi et al., 2023).

Fokus penjualan produk pada laki-laki maupun perempuan remaja sampai dewasa yang sebagian besar adalah seorang pelajar yang cenderung memiliki masalah pada kulit wajah. Masker ini dinamai "Moringa Mask" dengan bahan utama daun kelor yang dapat ditemukan di seluruh daerah tropis. Kami menawarkan produk ini sebagai alternatif untuk merawat wajah secara alami mudah dan murah. Adapun bahan-bahan yang digunakan adalah daun kelor, tepung beras, kunyit, kencur, bengkoang, susu bubuk, dan air mawar.

Yadav et al. (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kandungan nutrisi dari aksesori M. Oleifera, bubuk daun kering dikuantifikasi dengan variasi yang luas. Aksesori CHES D-40 mencatat kandungan N, K, Ca, S, dan Fe tertinggi pada daun, sedangkan P dan Cu pada aksesori CHES D-42, Mg dan Zn pada daun aksesori CHES D-34. Protein bervariasi dari 21,58 hingga 29,87 g/100 g pada daun, sedangkan pada polong, 13,00 hingga 18,00 g/100 g. Hasil ini menunjukkan bahwa potensi daun M. Oleifera dalam konteks antioksidan dan nutrisi dapat dimasukkan ke dalam makanan untuk melengkapi kebutuhan nutrisi harian kita.

Selanjutnya hasil penelitian Saputra et al. (2020) menyebutkan bahwa senyawa fitokimia yang terdapat pada daun kelor antara lain alkaloid, terpenoid, triterpenoid, steroid, saponin, quinon, fenol, flavonoid, dan tannin, sehingga daun kelor dapat dimanfaatkan pada berbagai bidang, seperti kesehatan, farmasi, pengawetan, pangan, kecantikan, pertanian. Demikian juga dengan penelitian Sugihartini et al. (2021) menyebutkan pengembangan bentuk sediaan topikal krim ekstrak daun kelor telah dilakukan karena khasiatnya yang dapat melembabkan kulit. Suatu formulasi yang bersifat farmasetik harus memenuhi persyaratan stabilitas dan tidak toksik.

Ekstrak daun M. Oleifera pertama kali dilakukan untuk aktivitas anti-elastase dan anti-kolagenase secara *in vitro* dengan uji spektrofotometri dan fluorometri, dan hasilnya menunjukkan bahwa ekstrak daun tersebut memiliki aktivitas yang baik terhadap enzim yang berhubungan dengan penuaan kulit. Kemudian ultrafiltrasi bio-afinitas multi-target yang digabungkan dengan kromatografi cair-spektrometri massa berkinerja tinggi (AUF-HPLC-MS) diterapkan untuk menyaring ligan anti-elastase, anti-kolagenase, dan anti-hyaluronidase dengan cepat dalam ekstrak daun M. Oleifera. Sementara itu, 10, 8, dan 14 fitokimia disaring sebagai ligan anti-elastase, anti-kolagenase, dan anti-hyaluronidase yang potensial (Xu et al., 2022).

Hilangnya kelembapan kulit dan paparan sinar UV yang tinggi dapat menyebabkan kulit kering, tipis, tidak elastis, dan keriput. Krim anti penuaan yang tepat dapat mengurangi dan mencegah kerusakan kulit. Ekstrak daun kelor dan minyak kenanga memiliki sifat bioaktif spesifik, seperti antioksidan dan antibakteri, sedangkan minyak lemon tinggi akan vitamin C yang

mampu memperbaiki struktur kolagen pada kulit. Untuk menghasilkan krim anti penuaan, minyak atsiri sebagai bahan aktif ditambahkan dengan berbagai komposisi kemudian diformulasikan pada kulit punggung tangan. Hasil penelitian menunjukkan krim yang dihasilkan sudah homogen namun masih memerlukan penambahan emulsifier. Krimnya juga memenuhi SNI dari segi pH. Krim pada formula 7 dan 9 memberikan hasil yang signifikan dalam mengurangi tingkat penuaan. Pada penelitian ini perlu waktu yang lebih lama untuk mengetahui kestabilan krim (Nurhadianty et al., 2021).

Lebih lanjut hasil penelitian Trisnadewi et al. (2021) juga menemukan bahwa salah satu manfaat daun kelor adalah penambahan daun kelor (*Moringa oleifera*) dalam ransum yang mengandung dedak padi yang disuplementasi dengan stற்பig dapat meningkatkan bobot karkas, persentase karkas, dan persentase daging, serta menurunkan persentase tulang dan lemak termasuk kulit. Hal yang serupa juga ditunjukkan oleh Lukaszewska et al. (2020) yang menunjukkan bahwa ekstrak daun *Moringa Oleifera* merupakan sumber yang kaya akan senyawa flavonoid dan fenolik. Selain itu, menunjukkan aktivitas antioksidan yang kuat dengan membersihkan radikal bebas. Studi toksisitas in vitro menunjukkan bahwa ekstrak yang diuji dalam konsentrasi hingga 5% menunjukkan efek positif pada proliferasi sel dan metabolisme dan dapat berkontribusi pada pengurangan stres oksidatif dalam sel. Tercatat bahwa formulasi model kosmetik yang diuji (1% SCS) dengan penambahan berbagai jenis ekstrak dapat berkontribusi pada pengurangan iritasi kulit dan meningkatkan keamanan produk.

Menurut Wijaya & Wening (2021) manfaat daun kelor dalam dunia kecantikan sangat diperlukan karena meningkatnya polusi udara di lingkungan saat ini yang berbanding lurus dengan meningkatnya senyawa radikal bebas di dalam tubuh, yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan demis dan kolagen kulit, terutama wajah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari kerusakan tersebut adalah dengan menggunakan masker wajah alami seperti daun kelor dan kopi robusta. Dari hasil uji kandungan aktivitas antioksidan menunjukkan bahwa formula A3 memiliki nilai tertinggi berdasarkan uji kandungan aktivitas antioksidan, pH. Waktu pengeringan dan uji organoleptis secara keseluruhan dengan nilai 75.28%, 6.0, 22.15 menit dan 3.6, sedangkan untuk uji organoleptis menunjukkan bahwa formula A3 memiliki nilai tertinggi berdasarkan uji kandungan aktivitas antioksidan, pH, waktu pengeringan dan uji organoleptis secara keseluruhan dengan nilai 75.28%, 6.0, 22.15 menit dan 3.6. Jadi, daun kelor dan kopi robusta direkomendasikan dan dapat digunakan sebagai formula masker wajah dengan aktivitas antioksidan dan kualitas fisik yang baik untuk kesehatan kulit. Laksmiani et al. (2022) juga mengkaji daun kelor dari sisi dunia kecantikan, hiperpigmentasi merupakan kelainan pigmen kulit wajah akibat peningkatan proses melanogenesis yang dapat menyebabkan penggelapan warna kulit. Senyawa flavonoid yang berpotensi sebagai agen pencerah kulit adalah kuersetin yang banyak terdapat pada daun kelor (*Moringa Oleifera L.*) dan hasil ekstraksinya dapat berpotensi sebagai agen pencerah kulit.

Berdasarkan referensi di atas jelas bahwa daun kelor merupakan daun yang serbaguna. Perkembangan pengolahan daun kelor semakin bervariasi, bahkan daun kelor yang dulunya hanya di olah sebagai sayur saat ini juga dapat digunakan sebagai teh dan juga dapat menjaga kesehatan kulit dengan cara menjadikan daun kelor sebagai masker wajah. Masker tradisional daun kelor terbuat dari bahan alami yang banyak dihasilkan di Indonesia dan juga memiliki aroma yang khas dan dapat membuat tubuh menjadi lebih rileks. Daun kelor memiliki banyak manfaat terutama untuk kecantikan, mencegah penuaan dan muka berjerawat, sehingga kelompok ini berinisiatif untuk membuat olahan daun kelor menjadi masker sehingga konsumen dapat dengan mudah menggunakannya.

Berdasarkan *Time Schedule* yang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dinaungi program MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pelaksana utama di wilayah Sulawesi menghimpun beberapa perguruan tinggi dan melibatkan dosen dan mahasiswa yang telah terseleksi untuk mengikuti program Wirausaha Merdeka. Program ini terfokus pada kegiatan pembimbingan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang melibatkan UMKM dan pemateri profesional di bidang mereka sebagai mitra untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa. Penulis sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL) di Politeknik Indonesia (Polindo) yang berperan sebagai dosen pendamping yang memonitoring, sebagai pelaksana, penanggung jawab, dan melakukan penilaian kegiatan Wirausaha Merdeka di kampus Politeknik Indonesia, sekaligus mendampingi mahasiswa agar dapat bertemu dan menimba ilmu ke Mitra (UMKM dan pemateri dari kementerian yang andal).

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahapan yaitu *Pre-immersion* workshop 1 hingga 4 yang berisikan edukasi kepada mahasiswa terkait dunia usaha (*desain thinking*, ide dan kreativitas bisnis, *green business entrepreneur*, *noble purpose*, *local entrepreneur*, manajemen SDM, *customer relation management*, *halal security*). Selanjutnya *immersion* kegiatan observasi ke UMKM sebanyak 3 kali (mahasiswa diberikan 3 kali kesempatan untuk berkunjung ke UMKM yang telah berpengalaman di bidang usaha untuk mempelajari terkait ide dan motivasi berwirausaha, tata cara produksi dan pengelolaan keuangan). Adapun UMKM yang dikunjungi adalah Erni Bakery dan R. U. Happy. Selanjutnya, dilakukan kegiatan *Onboarding* di mana mahasiswa dikarantina dan kembali dibekali ilmu pengetahuan terkait dunia usaha, di antaranya memahami proses produksi, melakukan analisis *cost benefit*, mengenal metode dan strategi pemasaran, membuat model bisnis, perancangan prototipe produk, dan uji coba prototipe. Selanjutnya, pada tahap *Post-immersion* dilaksanakan validasi dan *inkubasi prototype*, proses produksi, market validation, demoday/expo produk, penyusunan laporan kegiatan mahasiswa, penilaian akhir mahasiswa, kemudian kegiatan ditutup dengan evaluasi dan pelaporan program hingga *closing ceremony*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan Wirausaha Merdeka (WMK) 2023, Politeknik Indonesia meloloskan 10 mahasiswa, yang dibagi menjadi 2 kelompok dan salah satunya adalah Kelompok 10b yang menghasikan produk "Monringa Mask". Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan atau 16 pekan. Adapun rangkaian kegiatannya dijelaskan sebagai berikut.

Pekan ke-1 pada rentang waktu 21–26 Agustus 2023 diawali dengan persiapan berupa pembekalan kepada mahasiswa Politeknik Indonesia yang berjumlah 10 orang. Kegiatan yang dilakukan terkait mengarsipkan beberapa file yang digunakan pada saat pendaftaran di *Google Drive*, memberikan gambaran umum terkait kegiatan WMK yang akan dilaksanakan, menginformasikan terkait pengumuman untuk tes kebinekaan, pengisian form terkait baju seragam yang akan digunakan selama program WMK. Selanjutnya, pada 24 Agustus 2023 mahasiswa mengikuti kegiatan *Grand Opening* di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) yang dihadiri sebanyak 550 mahasiswa yang bersasal dari 27 perguruan tinggi negeri dan swasta. Selanjutnya, pada 25 Agustus 2023 dilaksanakan kegiatan Workshop 1 dengan materi *Design Thinking* yang dibawakan oleh Dr. Nila Tristiarini, SE., M.Si. dan juga *Materi Ide dan Kreativitas Bisnis* oleh Bryan Erfanda Putra. Kegiatan tersebut diikuti oleh mahasiswa di Ruang Balai Sidang Universitas Muhammadiyah Makassar.



Gambar 1. *Grand Opening* WMK Mahasiswa Politeknik Indonesia

Pekan ke-2 rentang waktu 28 Agustus 2023 s.d. 2 September 2023. Diawali dengan pelaksanaan Simulasi Tes Kebhinnekaan Program Wirausaha Merdeka pada tanggal 28 Agustus 2023 yang dilanjutkan dengan pelaksanaan tes pada tanggal 29 dan 30 Agustus 2023 yang diikuti oleh 10 mahasiswa Politeknik Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 31 Agustus 2023 dilaksanakan kegiatan Belajar Mandiri oleh mahasiswa di LMS serta pendampingan yang penulis lakukan sebagai DPL, terkait hal-hal teknis yang mesti mahasiswa lakukan di LMS Unismuh dan LMS Kementerian. Pada tanggal 1 September 2023 dilaksanakan *Coaching Clinic* terkait persiapan Workshop 2 dan pengisian *logbook* di LMS Unismuh maupun LMS Kementerian oleh Pengelola Tim dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tanggal 2 September 2023 mahasiswa melaksanakan pengerjaan Pretest terkait modul 1–4 sebelum mereka mempelajarinya.

Pekan ke-3 rentang waktu tanggal 4–9 September 2023. Diawali dengan pelaksanaan Workshop 2 via Zoom pada hari Senin, 4 September 2023. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 10.00–16.00 Wita. Workshop 2 berlangsung di Room 3 yang dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama pada pukul 10.00–12.00 Wita dengan materi *Green Business Entrepreneur* yang dibawakan oleh Bahrul Ulum Ilham, S.Pd., M.M. Selanjutnya, sesi kedua dari pukul 14.00–16.00 Wita dengan materi *Noble Purpose* dibawakan oleh Muhammad Taufan Gunawan. Pada workshop ini mahasiswa dari Politeknik Indonesia dihadiri oleh 6 orang dari 10 orang yang mengikuti Wirausaha Merdeka. Pada tanggal 5–7 September 2023 mahasiswa belajar mandiri di LMS serta pendampingan yang dilakukan oleh DPL terkait hal-hal teknis yang mesti mahasiswa lakukan di LMS Unismuh dan LMS Kementerian dengan mengontrol via media sosial.

Selanjutnya, pada tanggal 8 September 2023 dilaksanakan *Coaching Clinic* terkait beberapa hal, yaitu persiapan Workshop 3, pengisian *logbook* di LMS Unismuh maupun LMS Kementerian, informasi terkait Modul 1–4 yang sudah dapat diakses, pelaksanaan *pretest* modul 5–6 yang dilaksanakan hingga pukul 23.59 Wita. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2023 dilaksanakan Workshop 3 secara zoom yang berlangsung dari pukul 09.30–16.00 Wita. Workshop 3 di Room 3 dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama pada pukul 09.30–12.00 Wita dengan materi *Local Entrepreneur* yang dibawakan oleh Muhammad Nurfitriani, S.E. Beberapa poin penting dari materi yang dibawakan oleh pemateri di antaranya adalah pentingnya mencari informasi untuk mendapatkan pasar; bagaimana langkah-langkah memulai bisnis (ide, penelitian pasar, rencana bisnis, pendanaan, struktur hukum, pendaftaran, branding dan identitas visual, pembuatan produk atau layanan, pemasaran dan promosi, luncuran bisnis, pantau dan evaluasi, belajar dan berkembang, serta fleksibilitas dan tekun). Promosi dan ciptakan kearifan lokal, hingga hal-hal yang membuat usaha menjadi gagal. Selanjutnya, sesi kedua dari pukul 13.30–16.00 Wita dengan

materi Manajemen SDM dibawakan oleh Mujib Hasib. Pada workshop ini mahasiswa dari Politeknik Indonesia dihadiri oleh 7 orang dari 10 orang yang mengikuti Wirausaha Merdeka.

Pekan ke-4 rentang waktu 11–16 September 2023. Pada tanggal 11–14 September 2023 mahasiswa Belajar Mandiri di LMS serta pendampingan yang dilakukan sebagai DPL terkait hal-hal teknis yang mesti mahasiswa lakukan, seperti pengisian *logbook* dan laporan mingguan dengan mengontrol via sosial media. Pada tanggal 15 September 2023 dilaksanakan *Coaching Clinic* terkait beberapa hal, yaitu persiapan Workshop 4, pengisian *logbook*. Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2023 dilaksanakan Workshop 4 secara zoom kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.30–16.00 Wita. Workshop 4 di Room 3 dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama pada pukul 09.30–12.00 Wita dengan materi *Customer Relationship Management* yang dibawakan oleh Aulia, S.I.P., M.Si. Selanjutnya, sesi kedua dari pukul 13.30–16.00 Wita dengan materi *Halal Security* dibawakan oleh Yogi Hady Afrizal, S.E., M.Ak. Pada workshop ini mahasiswa dari Politeknik Indonesia dihadiri oleh 8 orang dari 10 orang yang mengikuti Wirausaha Merdeka.

Pekan ke-5 rentang waktu 18–23 September 2023. Pada Tanggal 18–21 September 2023 mahasiswa belajar mandiri di LMS, dan pendampingan yang saya lakukan sebagai DPL terkait hal-hal teknis yang mesti mahasiswa lakukan adalah pengisian *logbook*, laporan mingguan, pengerjaan *pretest* dan *posttest* pada modul LMS Unismuh dengan melakukan kontrol via media sosial. Pada tanggal 21 September Tim WMK Unismuh mengeluarkan pembagian kelompok yang dibagi menjadi 2 tim (masing-masing tim berjumlah 5 orang) di masing-masing perguruan tinggi yang ikut bergabung. Selanjutnya pada tanggal 22 September 2023 selaku DPL saya mengumpulkan mahasiswa untuk bertemu secara langsung, guna mendengarkan ide dan masukan masing-masing kelompok terkait usaha yang akan mereka laksanakan. Hari itu juga dilaksanakan *Coaching Clinic* oleh Tim WMK Unismuh terkait progress kegiatan mahasiswa dan DPL. Selanjutnya pada tanggal 23 September 2023 kembali mahasiswa fokus belajar secara mandiri, menyelesaikan *logbook* serta mempelajari modul yang ada.

Pekan ke-6 rentang waktu 25–30 September 2023. Pada Tanggal 25 September 2023 mahasiswa berkumpul di kampus untuk melakukan evaluasi progress pengerjaan tugas di LMS, dan membahas terkait jadwal kunjungan observasi UMKM yang akan dikunjungi. Yang tidak kalah penting dalam kegiatan ini adalah mendengarkan ide masing-masing kelompok terkait produk apa yang akan mereka hasilkan. Hasil diskusi yang diperoleh dari pertemuan itu antara lain: kelompok 10A tertarik mengolah makanan, sedangkan kelompok 10B tertarik ke usaha konveksi baju. Progres pengerjaan *logbook* yang dilakukan mahasiswa lumayan meningkat karena pengerjaannya dilaksanakan di kampus. Kunjungan UMKM dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023 pada 2 UMKM, yaitu *Erni Bakery* dan *RU Happy*.

Kunjungan di *Erni Bakery* yang merupakan usaha roti memberikan pembelajaran yang menarik terkait visi-misi *owner* dalam mendirikan usaha ini. Tantangan dan keuntungan yang diperoleh hingga pengalaman dalam menjalankan usaha dibagikan kepada mahasiswa. Beberapa pesan penting *owner* sampaikan juga kepada mahasiswa selaku generasi muda yang tertarik di bidang usaha kuliner untuk senantiasa konsisten, fokus, dan tahu pangsa pasar, serta berhati-hati dalam menjalin kerja sama dengan siapapun. Sebaiknya ada perjanjian kerja sama secara tertulis yang harus dibuat sebelum kolaborasi dengan orang lain.

Selanjutnya masih di hari yang sama, kunjungan ke *RU Happy* mahasiswa disambut sangat baik. Mahasiswa mengajukan beberapa pertanyaan terkait visi dan misi *owner* menjalankan usaha, konsep yang digunakan, dan pangsa pasarnya. Yang menarik usaha ini justru berdiri ketika Covid-19 berlangsung. Sekian banyak usaha yang gulung tikar di waktu itu tetapi usaha ini malah gelar tikar. Konsep mereka juga sedikit berbeda dari butik pakaian lainnya karena pangsa pasar mereka adalah penyuka *band* musik dan mereka sering bekerja sama dengan para anak *band* untuk menggunakan pakaian mereka sebagai model. Selanjutnya, pada 28 September 2023

kembali mahasiswa fokus belajar secara mandiri, menyelesaikan *logbook*, dan membuat laporan terkait hasil observasi yang telah dilakukan. Selanjutnya 29 September dilakukan *Coaching Clinic* kembali oleh Tim WMK Unismuh untuk melihat dan mengevaluasi progress kinerja mahasiswa dan DPL. Tanggal 30 September mahasiswa kembali fokus menyelesaikan tugas di LMS.



Gambar 2. Evaluasi DPL bersama Mahasiswa WMK, dan Diskusi Ide Usaha dan Rencana Kunjungan Observasi UMKM

Pekan ke-7 rentang waktu 2–7 Oktober 2023. Pada tanggal 2–3 Oktober 2023 DPL fokus memantau mahasiswa terkait pengisian *logbook*, dikarenakan masih ada 2 orang mahasiswa yang belum mengisi sama sekali di LMS Unismuh. Pada tanggal 4–5 Oktober 2023 DPL kembali memberikan penegasan kepada mahasiswa yang belum mengisi *logbook* dan mencari tahu penyebab dan kendala yang dihadapi. Selanjutnya pada 6 Oktober 2023 mahasiswa diberi tugas mengisi kuesioner *Employability Skill* WMK Batch II Unismuh Makassar, menyelesaikan *logbook*, serta membuat laporan terkait hasil observasi yang telah dilakukan. Dilaksanakan *Coaching Clinic* kembali oleh Tim WMK Unismuh untuk melihat dan mengevaluasi progress kinerja mahasiswa dan DPL. Pada 7 Oktober 2023 DPL memantau progres pengisian kuesioner *Employability Skill* yang dikerjakan mahasiswa.

Pekan ke-8 rentang waktu 9–14 Oktober 2023. Pada tanggal 9–10 Oktober 2023 DPL fokus memantau mahasiswa terkait pengisian *logbook* harian dikarenakan masih ada 2 mahasiswa yang belum mengisi *logbook* di LMS Unismuh. Pada 11 Oktober 2023 DPL mengingatkan mahasiswa untuk melaksanakan pertemuan rutin mingguan bersama DPL terkait rencana kunjungan ke-2 dan ke-3 ke UMK. Pada tanggal 12 Oktober 2023 DPL mengadakan pertemuan dengan mahasiswa. Selanjutnya pada 13 Oktober 2023 dilaksanakan *Coaching Clinic* oleh Tim WMK Unismuh untuk melihat dan mengevaluasi progres kinerja mahasiswa dan DPL. Pada 14 Oktober 2023 DPL bersama mahasiswa melaksanakan kunjungan ke-2 ke UMKM Erni Bakeri dan *RU Happy* untuk melihat proses produksi. Pada tanggal 15 Oktober dilaksanakan kembali kunjungan ke-3 ke UMKM Erni Bakery dan *RU Happy* untuk mempelajari bagaimana UMKM ini melakukan strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan.

Pekan ke-9 rentang waktu 16–21 Oktober 2023. Pada 16–17 Oktober 2023 DPL fokus memantau mahasiswa terkait pengisian *logbook* harian di LMS Unismuh maupun LMS Kementerian. Selanjutnya pada 18 Oktober 2023 DPL melaksanakan pertemuan rutin mingguan bersama mahasiswa di kampus yang membicarakan terkait hasil dari 3 kali kunjungan ke UMKM yang mesti dibuatkan laporan. Begitu pula rancangan proposal terkait ide usaha yang akan mahasiswa lakukan. Pada 19 Oktober 2023 kembali mengisi *logbook* dan memantau laporan mereka. Kegiatan rutin pada tanggal 20 Oktober 2023 dilaksanakan *Coaching Clinic* kembali oleh

Tim WMK Unismuh untuk melihat dan mengevaluasi progres kinerja mahasiswa dan DPL. Pada tanggal 21 Oktober 2023 kembali Mahasiswa belajar mandiri, mengisi *logbook* dan laporan harian serta laporan kunjungan ke UMKM.



Gambar 3. Evaluasi DPL terkait Progress Kinerja Mahasiswa WMK dan Pembimbingan Penyusunan Proposal Produk Mahasiswa

Pekan ke-10 rentang waktu 23–28 Oktober 2023. Pada tanggal 23–25 Oktober 2023 DPL fokus memantau mahasiswa terkait pengisian *logbook* dan pembuatan laporan mingguan, serta laporan kunjungan ke UMKM. Selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2023 DPL melaksanakan pertemuan rutin mingguan bersama mahasiswa di kampus yang membahas hasil dari 4 kali kunjungan ke UMKM yang semesti dibuatkan laporan. Begitu pula dengan rancangan proposal terkait ide usaha yang akan mereka lakukan. Selanjutnya pada 27 Oktober 2023 kembali mengikuti kegiatan rutin *Coaching Clinic* oleh Tim WMK Unismuh untuk melihat dan mengevaluasi kinerja mahasiswa dan DPL. Selanjutnya tanggal 28 Oktober 2023 mahasiswa kembali belajar mandiri, mengisi *logbook* dan laporan harian, serta laporan kunjungan ke UMKM.

Pekan ke-11 rentang waktu 30 Oktober 2023 s.d. 4 November 2023. Pada 30 Oktober 2023 DPL fokus memantau mahasiswa terkait pengisian *logbook* harian, baik di LMS Unismuh ataupun di Kementerian melalui grup WA, serta pembuatan proposal produk yang akan dipresentasikan pada kegiatan *Bootcamp*. Selanjutnya, pada 31 Oktober 2023 DPL melaksanakan pertemuan rutin mingguan bersama mahasiswa melalui *Google Meet* membahas terkait proposal dan presentasi yang akan mereka lakukan pada saat *bootcamp*. Selanjutnya pada 1 November 2023 mahasiswa mempersiapkan diri untuk pelaksanaan *Bootcamp* pada tanggal 2–4 November 2023. Pada tanggal 2 Oktober 2023 sebanyak 7 mahasiswa Politeknik Indonesia mengikuti *bootcamp* di Grand Makassar Hotel. Di hari itu juga, sekitar pukul 20.00–22.30 Wita dilaksanakan presentasi proposal oleh semua kelompok dan dievaluasi oleh tim WMK. Pada tanggal 3 November setelah mahasiswa melaksanakan salat, senam dan berkegiatan sampai pukul 08.30. Selanjutnya pada pukul 10.00 Wita mereka berikan beberapa materi mulai dari materi *Sukses Story* dari Founder Bolu Rampah, *Couching Produk/Jasa*, *Ask Me Anything (AMA)* dan terakhir kegiatan penutup pada malam itu adalah Kelas *Penyejuk Jiwa*. Pada tanggal 4 November 2023 menjadi hari terakhir kegiatan *Bootcamp* yang dilaksanakan selama 2 gelombang, mulai dari 31 Oktober 2023 hingga hari ini 4 November 2023.



Gambar 4. Persiapan dan Pelaksanaan *BootCamp* pada Tanggal 2–4 November 2023

Pekan ke-12 rentang waktu 6 Oktober 2023 s.d. 11 November 2023. Pada tanggal 6 Oktober 2023 DPL fokus memantau kelompok 10A dan 10B progres pembuatan produk. DPL memberikan daftar perkembangan produk terkait hal apa saja yang telah mereka laksanakan dan selalu di update di Grup WA. Pada tanggal 7 Oktober 2023 dilaksanakan *Coaching Clinic* dan tanggal 8–10 November 2023 DPL tetap memantau progres produk, pembuatan video, dan pengisian *logbook*. Selanjutnya, pada tanggal 11 November 2023 mahasiswa melaporkan hasil pembuatan video perkenalan dan cara pembuatan produk, hingga testimoni terkait produk mereka oleh masing-masing kelompok.

Pekan ke-13 rentang waktu 13–18 November 2023. Pada tanggal 13–15 November 2023 DPL fokus memantau kelompok 10A dan 10B terkait progress pembuatan video produk dan testimoni mereka untuk persiapan *Expo Day*. Tanggal 16 November 2023 dilakukan pengecekan *logbook* dan tanggal 17 November memantau laporan akhir produk mereka ke *link* yang disiapkan oleh Tim Unismuh sekaligus *Coaching Clinic*. Selanjutnya pada tanggal 18 November mahasiswa masih mengerjakan tugas-tugas terkait laporan mingguan, pengisian *logbook*, pembuatan video produk yang akan dipamerkan di *Expo Day*.



Gambar 5. Kegiatan Demo Day pada Tanggal 23 November 2023

Pekan ke-14 rentang waktu antara 20–25 November 2023. Pada tanggal 20–21 November 2023 mahasiswa kelompok 10A dan 10B mempersiapkan segala perlengkapan yang akan dibawa ke acara *Demo Day*, seperti spanduk, *banner*, dan produk yang akan dipamerkan. Pada tanggal 22 November 2023 mahasiswa dan DPL mempersiapkan dan menata *stand* tempat pameran yang

pelaksananya pada tanggal 23 November 2023. Pada hari *Demo Day* kegiatan berjalan dengan lancar. Segala hal yang telah mereka siapkan selama kurang lebih 4 bulan dapat mereka tunjukkan di kegiatan itu. Produk kelompok 10A adalah baju yang mengangkat motif kedaerahan dengan menonjolkan gambar khas bangunan bersejarah Kota Makassar dan aksara lontaranya. Sementara kelompok 10B mengangkat tema produk masker yang berbahan dasar daun kelor, dan produk ini mendapat penghargaan Juara 1 kategori Ide Produk WMK 2023 terbaik. Selanjutnya pada tanggal 24–25 November 2023 mahasiswa kembali fokus menyelesaikan laporan mingguan, laporan akhir, dan pengisian *logbook*.

Pekan ke-15 rentang waktu 27 November 2023 s.d. 2 Desember 2023. Pada pekan ini mahasiswa di masing-masing kelompok menyusun hasil laporan *Demo Day* yang telah diselenggarakan pada pekan ke-14. Di samping itu, mereka juga fokus mengerjakan tugas-tugas menjadi rutinitas harian mereka terkait laporan mingguan, laporan akhir, dan pengisian *logbook*. Pekan ke-16 rentang waktu 4–9 Desember 2023. Pekan ini merupakan pekan terakhir pelaksanaan WMK 2023. Sebelum penutupan, pada tanggal 7 Desember 2023 terlebih dahulu dilaksanakan *Coaching Clinic* terakhir oleh tim Power Unismuh 2023 untuk persiapan pelaksanaan penutupan di tanggal 8 Desember 2023 secara *Hybrid*. Sebagian peserta mengikuti secara luring di kampus Unismuh dan sebagiannya lagi mengikuti secara daring.

## **SIMPULAN**

Kegiatan program Wirausaha Merdeka 2023 periode 2 ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yakni *pre-immersion*, *immersion*, dan *onboarding*. Pada tahap *pre-immersion*, dilaksanakan workshop 1 hingga 4 yang berisikan edukasi kepada mahasiswa terkait dunia usaha, meliputi *design thinking*, ide dan kretifitas bisnis, *green business entrepreneur*, *noble purpose*, *local entrepreneur*, manajemen SDM, *customer relation management*, dan *halal security*. Tahap *immersion*, dilakukan kegiatan observasi ke UMKM sebanyak 3 kali, meliputi mahasiswa diberikan 3 kali kesempatan berkunjung ke UMKM yang telah berpengalaman di bidang usaha untuk mempelajari terkait ide dan motivasi berwirausaha, tata cara produksi dan pengelolaan keuangan. Adapun UMKM Yang dikunjungi adalah Erni Bakery dan R. U. Happy. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan *onboarding*, yaitu mahasiswa dikarantina dan kembali dibekali ilmu pengetahuan terkait dunia usaha, meliputi memahami proses produksi, melakukan analisis *cost benefit*, mengenal metode dan strategi pemasaran, membuat model bisnis, perancangan prototipe produk, dan uji coba prototipe. Pada tahap *post-immersion*, dilaksanakan validasi dan *inkubasi prototipe*, proses produksi, *market validation*, *demo day/expo* produk, penyusunan laporan kegiatan mahasiswa, penilaian akhir mahasiswa, yang dibagi ke dalam 16 pertemuan per pekan. Hasil dari program wirausaha ini adalah produk prototipe berupa masker kecantikan yang terbuat dari daun kelor yang diberi nama Moringa Mask.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Kemdikbudristek yang telah menyelenggarakan program Wirausaha Merdeka ini, sehingga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan wirausaha mereka. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyiapkan fasilitas bagi mahasiswa kami untuk mengikuti kegiatan program Wirausaha Merdeka tersebut.

## **REFERENSI**

Laksmiani, N. P. L., Widiantara, I. W. A., & Pawarrangan, A. B. S. (2022). Potency of Moringa (Moringa Oleifera L.) Leaves Extract Containing Quercetin As a Depigmentation Agent

- Inhibiting The Tyrosinase Enzyme Using In-Silico and In-Vitro Assay. *Pharmacia*, 69(1), 85–92. <https://doi.org/10.3897/pharmacia.69.e73132>.
- Lukaszewska, Z. N., Toczek, D. F., Bujak, T., Wasilewski, T., & Baran, Z. H. (2020). *Moringa Oleifera* L. Extracts as Bioactive Ingredients That Increase Safety of Body Wash Cosmetics. *Dermatology Research and Practice*, 2020, 1–14. <https://doi.org/10.1155/2020/8197902>.
- Nurhadianty, V., Brahmanti, H., Murlistyarini, S., & Cahyani, C. (2021). Formulasi Krim Anti-Aging Pada Kulit Daerah Tropis Berbasis Ekstrak Daun Kelor, Minyak Kenanga Dan Minyak Lemon Sebagai Bioaktif. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 7(1), 1166–1172. <https://doi.org/10.21776/ub.jiat.2021.007.01.7>.
- Nurhusna, Haliq, A., Wijayanti, T., & Baharman. (2023). Pelatihan Menulis Teks Persuasi Bertema Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i2.103>.
- Saputra, A., Arfi, F., & Yulian, M. (2020). Literature Review: Analisis Fitokimia Dan Manfaat Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*). *Anima*, 2(3), 114 –119.
- Sugihartini, N., Zainab, Z., & Pamungkas, A. (2021). Physical Stability Test And Ethanol Cream Irritation Test Of *Moringa Oleifera* L. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 6(2), 186–195. <https://doi.org/10.36387/jiis.v6i2.675>.
- Sulasmi, Khalishah, A. N., Mawarni, B., Hidayati, L., Sari, N. L. P. I., & Dhiya, S. S. (2023). Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa Oleifera* L.) Untuk Mengatasi Anemia. *Jurnal Pengemas Kesehatan*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.52299/jpk.v2i1.18>.
- Trisnadewi, A. A. A. S., Suranjaya, I. G., Wirawan, I. W. (2021). Addition of *Moringa* Leaf (*Moringa Oleifera*) in Ration Containing Rice Hull and Starpig on Bali Ducks Carcass. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 24(3), 145–149. <https://doi.org/10.24843/MIP.2021.v24.i03.p08>.
- Wijaya, S. M., & Wening, S. (2021). Aktivitas Antioksidan Dan Mutu Fisik Masker Wajah Berbahan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora* var *Robusta*). *Agrointek*, 15(2), 537–543. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v15i2.9592>.
- Xu, Y., Chen, G., & Guo, M. (2022). Potential Anti-Aging Components From *Moringa Oleifera* Leaves Explored by Affinity Ultrafiltration With Multiple Drug Targets. *Frontiers in Nutrition*, 9. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.854882>.
- Yadav, L. P., Gangadhara, Apparao, V. V., & Singh, A. K. (2023). Antioxidants and nutritional counters of drumstick (*Moringa oleifera*) germplasm under rainfed semi-arid region. *The Indian Journal of Agricultural Sciences*, 93(10), 1073–1079. <https://doi.org/10.56093/ijas.v93i10.131824>.

